SP 159/GKPB/OJK/X/2025

SIARAN PERS

OJK DORONG MAHASISWA CERDAS BERINVESTASI

Gelar SEPMT 2025 di Universitas Jember

Jember, 14 Oktober 2025. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi, termasuk di industri pasar modal sebagai bagian dari upaya perencanaan keuangan sejak muda. Namun mahasiswa diminta untuk cerdas berinvestasi, mengingat banyaknya tawaran-tawaran investasi ilegal.

Demikian disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi, dalam kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan secara *hybrid,* serta diikuti oleh ratusan mahasiswa dan sivitas akademika di Auditorium Universitas Jember (UNEJ), Jember, Selasa.

Inarno menyampaikan, selain mewaspadai penawaran investasi ilegal, untuk berinvestasi di pasar modal para mahasiswa harus mempelajari secara cermat instrumen-instrumen investasi sesuai kemampuannya.

“Banyak anak-anak muda tergoda untuk berinvestasi karena ikut-ikutan atau FOMO. Padahal setiap orang sebaiknya mempelajari instrumen investasi itu dengan cermat, memilih instrumen sesuai kemampuan finansial, karena investasi itu bukan *gambling,*” kata Inarno.

Menurutnya, bagi setiap calon investor terutama mahasiswa perlu memahami karakter dan kinerja perusahaan sebelum berinvestasi, agar keputusan yang diambil didasarkan pada analisis fundamental, bukan tren sesaat.

Ia menuturkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia sudah mencapai 18,5 juta SID, dan menariknya lebih dari separuh, atau 54 persen di antaranya investor berusia di bawah 30 tahun yang mendominasi.

Dikatakan Inarno, Kabupaten Jember memiliki potensi yang sangat besar di pasar modal, hal ini tercermin pada jumlah investor pasar modal di Kabupaten Jember yang mencapai 113 ribu investor atau investor terbanyak ketiga di Provinsi Jawa Timur.

Sementara itu, Rektor Universitas Jember Iwan Taruna, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kuliah umum di Universitas Jember, yang dapat meningkatkan pengetahuan, karakter, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, berinvestasi secara cerdas, dan memahami risiko investasi dengan bijak.

“Melalui kegiatan ini kami berharap mahasiswa, mungkin juga dosen, mungkin juga hadirin sekalian dapat mengenal lebih dalam terkait dunia pasar modal, dan instrumen keuangan, sekaligus memahami pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam investasi,” ujar Iwan.

Turut hadir dalam kuliah umum UNEJ, Kepala OJK Jember Muhammad Mufid, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia Irvan Susandy, Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Iding Pardi, serta Kepala Divisi

Penyelesaian Transaksi dan Administrasi Layanan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Hartati Handayani.

Kuliah umum ini merupakan rangkaian kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) 2025, yang diselenggarakan OJK bersama Self-Regulatory Organizations (SRO), yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), di Kabupaten Jember, Jawa Timur, pada 13–15 Oktober 2025.

Sosialisasi Pasar Modal sebagai Alternatif Pendanaan Perusahaan

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan SEPMT 2025 di Jember, pada 15 Oktober 2025 akan diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Pasar Modal sebagai Alternatif Pendanaan Perusahaan, dengan materi sosialisasi tentang pengenalan *Securities Crowdfunding,* yang akan diikuti oleh sebanyak 150 peserta dari UMKM di Jember.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pengusaha dan pelaku UMKM dalam memperoleh alternatif pendanaan dengan memanfaatkan pasar modal melalui penerbitan *Securities Crowdfunding*.

Pelaksanaan SEPMT Jember merupakan bagian dari peringatan “48 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia”, yang juga menyelenggarakan kegiatan lainnya, yakni *Training of Trainers Pasar Modal Syariah* kepada dosen, mubaligh, dan tenaga pengajar di wilayah Jember dan sekitarnya, dengan total peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan SEPMT dimaksud sebanyak 1.300 peserta.

Melalui kegiatan SEPMT 2025, diharapkan tercipta ekosistem investasi yang lebih sehat dan inklusif, sekaligus menumbuhkan kesadaran generasi muda dan masyarakat untuk berinvestasi secara cerdas dan aman.

***

Informasi lebih lanjut:
Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi M. Ismail Riyadi
Telp: 021.2960000. Email: humas@ojk.go.id.